ABSTRAK

Siska ayu agustina, 2016, *Interaksi pasangan suami istri pengidap HIV/AIDS dengan masyrakat (studi kasus di tengah Desa Wonoasri Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun)* Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu PolitikUIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci*: Pasangan suami istri pengidap HIV/AIDS, masyarakat dan Desa Wonoasri Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun.*

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini ada dua yaitu: 1) Interaksi sosial pasangan suami istri pengidap HIV/AIDS dengan masyarakat Desa Wonoasri Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun. 2) Persepsi masyarakat terhadap pasangan suami istri pengidap HIV/AIDS di Desa Wonoasri Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun.Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tekhnik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam melihat interaksi sosial pasangan suami istri pengidap HIV/AIDS dengan masyarakat adalah teori Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial yang dilakukan pasangan suami istri pengidap HIV/AIDS di Desa Wonoasri Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun menggunakan simbol tertentu. Jika mereka berinteraksi secara langsung, mereka melakukan interaksi secara wajar dan memperlakukan Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) tersebut layaknya seperti masyarakat normal pada umumnya.Namun sesungguhnya mereka masih belum dapat menjalani interaksi secara terbuka, karena masih terdapat batasan-batasan tertentu yang harus mereka jaga.Begitupun sebaliknya, ODHA dihadapan masyarakat disekitarnya bergaul layaknya bagian dari masyarakat normal. Namun sebenarnya ia juga masihmerasa belum dapat diterima seutuhnya oleh masyarakat akibat penyakit yang ia derita. Faktor yang melatarbelakangi masayarakat sekitar masih enggan untuk tulus berinteraksi tanpa merasa risih dengan ODHA ada 3 yaitu.*Pertama*, adanya stigma negatif yang belum ada obatnya.*Kedua*, adanya ketakutan dari masyarakat, akan peristiwa yang pernah terjadi di Desa Wonoasri Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun yaitu meninggalnya 1 orang pengidap penyakit HIV/AIDS dengan kondisi yang memprihatinkan. *Ketiga*, adanya perasaan risih ataupun jijik jika harus bergaul dengan ODHA karena masyarakat di desa tersebut menganggap penyakit tersebut sebagai penyakit yang “kurang bermoral”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id